

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan relaksasi otot progresif dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas istirahat : keletihan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Ruang Bugenvile III RSUP dr. Sardjito Yogyakarta kurang signifikan dalam menurunkan tingkat keletihan, pada Ny. S dari tingkat keletihan sedang (rentang 5-6) menjadi tingkat keletihan ringan (rentang 2-3) selama 4 x 24 jam dan pada Ny. J (rentang 4-5) dari tingkat keletihan sedang menjadi tingkat keletihan ringan (rentang 2-3) selama 4 x 24 jam.

1. Pengkajian pada kedua pasien didapatkan keluhan lelah menjalani program pengobatan kemoterapi
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien yaitu keletihan berhubungan dengan program pengobatan kemoterapi
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen energi dengan penerapan evidence based practice relaksasi otot progresif.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan yaitu manajemen energi dengan penerapan evidence based practice relaksasi otot progresif untuk menurunkan tingkat keletihan yang dilaksanakan dua kali dalam sehari dengan durasi 20 menit selama 4 hari.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sebagian sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.

6. Penerapan relaksasi otot progresif dapat menurunkan gejala pada kedua pasien kanker yang menjalani kemoterapi, namun kondisi keletihan pasien belum hilang sepenuhnya.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien agar menerapkan terapi relaksasi otot progresif untuk membantu mengurangi keletihan pada saat menjalani kemoterapi.

2. Bagi Perawat Ruang Bugenvile 3 RSUP dr. Sardjito Yogyakarta

Sebagai informasi dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan berdasarkan *evidence based practice* melalui penatalaksanaan nonfarmakologi dengan terapi relaksasi otot progresif pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi sebagai alternatif pilihan dalam mengatasi masalah aktivitas istirahat : keletihan.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadi sumber referensi dalam pemberian asuhan keperawatan mengenai penerapan terapi relaksasi otot progresif untuk mengurangi keletihan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.